

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Muhammad Quraish Shihab memandang pendidikan perdamaian sebagai bagian integral dari ajaran Islam yang bersifat moderat dan inklusif. Konsep pendidikan perdamaian menurut beliau berlandaskan prinsip *wasathiyyah* (keseimbangan), *tawazun* (harmoni), *i'tidal* (keadilan), *tasamuh* (toleransi), dan *syura* (musyawarah). Pendidikan perdamaian tidak hanya berfokus pada penyelesaian konflik, tetapi juga menciptakan kesadaran kolektif akan pentingnya hidup berdampingan di tengah masyarakat yang majemuk. Nilai-nilai ini sangat relevan untuk diterapkan di Indonesia sebagai bangsa yang plural dan penuh keberagaman. Selain itu, Quraish Shihab menekankan bahwa pendidikan perdamaian harus berakar pada nilai-nilai Qur'ani yang universal, seperti kasih sayang, penghormatan terhadap hak asasi manusia, dan penguatan moral individu. Konsep ini menuntut pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter peserta didik agar mampu bersikap adil, saling menghormati, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Dengan demikian, pendidikan perdamaian menjadi sarana strategis dalam mencegah radikalisme, fanatisme, dan konflik yang berbasis pada perbedaan agama, budaya, maupun identitas sosial.

2. Modernisasi pendidikan perdamaian menurut Quraish Shihab adalah upaya adaptasi nilai-nilai perdamaian agar tetap relevan dengan dinamika sosial, budaya, dan teknologi kontemporer. Modernisasi ini bukan berarti menghapus nilai-nilai keislaman yang hakiki, tetapi justru menguatkan substansi ajaran Islam melalui pendekatan yang kontekstual dan inovatif. Di era globalisasi yang penuh tantangan, pengembangan pendidikan perdamaian memerlukan integrasi teknologi, metode pembelajaran partisipatif, serta dialog interaktif yang dapat mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Dalam kerangka modernisasi tersebut, Quraish Shihab juga memperluas makna jihad sebagai bentuk perjuangan damai, mencakup usaha intelektual, pendidikan, dakwah, dan pengabdian sosial. Pendidikan perdamaian yang dikembangkan tidak lagi terbatas pada ruang kelas formal, tetapi meluas ke ranah masyarakat melalui media digital, kampanye literasi keagamaan, dan penguatan budaya dialog. Dengan demikian, modernisasi pendidikan perdamaian diharapkan mampu membangun generasi yang tidak hanya memahami pentingnya kedamaian, tetapi juga memiliki keterampilan untuk mewujudkannya di tengah kompleksitas kehidupan modern.
3. Di tengah meningkatnya gejala intoleransi, ekstremisme, dan konflik sosial, Indonesia sebagai bangsa yang multikultural sangat membutuhkan model pendidikan perdamaian yang bersifat aplikatif dan sesuai dengan realitas sosial masyarakat. Pemikiran Quraish Shihab memberikan landasan

konseptual yang kuat dalam merumuskan pendidikan perdamaian berbasis Islam moderat, yang tidak hanya menekankan aspek keagamaan, tetapi juga memperhatikan prinsip-prinsip universal seperti keadilan, persamaan hak, dan penghormatan terhadap perbedaan. Pendidikan perdamaian menjadi solusi jangka panjang untuk membangun harmoni sosial, mengurangi prasangka, serta meningkatkan toleransi di masyarakat. Tidak hanya di Indonesia, secara global pendidikan perdamaian menjadi kebutuhan mendesak dalam menghadapi konflik berkepanjangan, ketidaksetaraan, dan krisis kemanusiaan yang seringkali dipicu oleh perbedaan ideologi maupun identitas. Pendekatan Quraish Shihab yang menekankan keseimbangan antara teks dan konteks dapat menjadi alternatif penting dalam merespons tantangan global tersebut. Dengan pendidikan perdamaian yang terintegrasi dalam sistem pendidikan formal maupun nonformal, diharapkan generasi muda memiliki kesadaran kritis, kemampuan berpikir inklusif, dan komitmen kuat untuk mewujudkan perdamaian dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, maupun dalam skala internasional.

4. Konsep pendidikan perdamaian yang menekankan internalisasi nilai-nilai kasih sayang, keadilan, dan penghargaan terhadap keragaman menjadi landasan utama dari model ini. Desain pedagogis yang partisipatif, kontekstual, dan memanfaatkan teknologi, serta prinsip modernisasi yang seimbang antara tradisi dan inovasi, menjadikan proposisi penelitian ini layak untuk diuji secara empiris pada penelitian lanjutan. Sintesis

pembahasan menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya relevan di tingkat nasional, tetapi juga memiliki potensi kontribusi di tingkat global

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk berbagai pihak yang terkait:

1. Bagi Lembaga Pendidikan, khususnya madrasah, sekolah, perguruan tinggi, dan pesantren, diharapkan dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip pendidikan perdamaian perspektif Prof. Dr. Muhammad Quraish Shihab ke dalam kurikulum maupun kegiatan pembelajaran. Upaya ini dapat dilakukan dengan memperkuat materi ajar yang menanamkan nilai moderasi, toleransi, keadilan, dan penghargaan terhadap keberagaman. Selain itu, metode pembelajaran berbasis dialog, diskusi kelompok, serta penyelesaian masalah (problem solving) harus lebih dioptimalkan untuk membentuk karakter peserta didik yang damai dan berakhlak mulia. Lebih lanjut, lembaga pendidikan perlu memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam menyebarluaskan nilai-nilai perdamaian. Pengembangan platform pembelajaran digital, media sosial edukatif, dan kampanye literasi keagamaan berbasis moderasi Islam dapat menjadi strategi efektif untuk menjangkau generasi muda. Dengan demikian, pendidikan perdamaian tidak hanya diterapkan di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan virtual yang saat ini sangat memengaruhi pola pikir dan perilaku peserta didik.

2. Pemerintah dan para pemangku kebijakan diharapkan lebih serius dalam merancang kebijakan yang mendorong penguatan pendidikan perdamaian sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Hal ini dapat diwujudkan melalui pengembangan kurikulum yang responsif terhadap tantangan intoleransi, radikalisme, dan disintegrasi sosial. Selain itu, perlu ada pelatihan guru dan tenaga kependidikan yang berfokus pada penguatan moderasi beragama, keterampilan dialog, dan pengelolaan perbedaan secara konstruktif. Dalam tataran praktis, pemerintah juga perlu berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk tokoh agama, akademisi, dan organisasi masyarakat untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang damai dan inklusif. Program-program edukasi publik, seminar, serta sosialisasi nilai-nilai perdamaian berbasis ajaran Islam yang moderat dapat menjadi langkah strategis dalam membangun ketahanan sosial dan mencegah berkembangnya paham ekstremisme di tengah masyarakat.
3. Tokoh agama, cendekiawan, dan pemuka masyarakat memiliki peran vital dalam mewujudkan pendidikan perdamaian di lingkungan sosial masing-masing. Melalui ceramah, diskusi keagamaan, dan kegiatan sosial, mereka dapat menjadi teladan dalam menyebarkan pemahaman Islam yang damai, sejuk, dan menghargai perbedaan sebagaimana diajarkan oleh Prof. Dr. Muhammad Quraish Shihab. Bagi pendidik perlu juga untuk meningkatkan kompetensi dalam mengintegrasikan nilai-nilai perdamaian ke dalam proses pembelajaran, baik melalui pelatihan khusus maupun pertukaran pengalaman lintas budaya. Guru juga diharapkan dapat berperan

sebagai teladan dalam penerapan nilai-nilai toleransi, keadilan, dan penghormatan terhadap keragaman. Upaya ini penting untuk menepis penyebaran paham radikal dan intoleran yang masih menjadi ancaman di tengah masyarakat. Selain itu, masyarakat luas juga diharapkan aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang mempromosikan toleransi, dialog antarumat beragama, serta penyelesaian konflik secara damai. Masyarakat dapat menjadi agen perdamaian dengan menerapkan nilai-nilai keadilan, tasamuh, dan penghormatan terhadap hak-hak sesama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan keterlibatan semua elemen masyarakat, pendidikan perdamaian tidak hanya menjadi wacana teoritis, tetapi benar-benar terwujud dalam kehidupan sosial.

4. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan metode studi pustaka dengan fokus pada pemikiran Prof. Dr. Muhammad Quraish Shihab. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian ini dengan pendekatan yang lebih empiris, seperti studi lapangan, observasi implementasi pendidikan perdamaian di lembaga pendidikan, atau penelitian tindakan kelas (PTK) yang mengukur efektivitas model pendidikan perdamaian berbasis Islam moderat. Selain itu, penelitian komparatif mengenai pemikiran tokoh-tokoh Islam kontemporer lainnya yang sejalan dengan gagasan moderasi dan perdamaian juga sangat direkomendasikan. Hal ini dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan perdamaian sekaligus memberikan variasi pendekatan yang dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan konteks masyarakat

Indonesia maupun global. Perlu dilakukan penelitian empiris untuk menguji efektivitas model modernisasi pendidikan perdamaian perspektif Quraish Shihab di berbagai jenjang pendidikan dan konteks sosial. Penelitian tersebut dapat mengukur sejauh mana pendekatan ini mampu membentuk perilaku damai dan toleran pada peserta didik. Dengan demikian, wacana pendidikan perdamaian akan terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata bagi terciptanya masyarakat yang damai, adil, dan berkeadaban.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanto, Dwi, dan Anatansyah Ayomi Anandari. "Agama sebagai Inspirasi Perdamaian dan Anti Kekerasan pada Masyarakat Multikultural Perspektif Islam." Diakses 16 April 2025. <https://core.ac.uk/reader/599123600>.
- Al-Huda, M. Saifuddin, Mudzakkir Ali, Nur Cholid, dan Ifada Retno Ekaningrum. "PENDIDIKAN ISLAM UNTUK PERDAMAIAN DAN TOLERANSI DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL." *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT* 13, no. 1 (15 Mei 2025): 547–57. <https://doi.org/10.37081/ed.v13i1.7139>.
- Ansari. "HAKIKAT DAN URGENSI MODERNISASI DALAM KONTEKSTUALISASI PEMAHAMAN ISLAM DI ERA INDUSTRI 4.0." *Jurnal Al Hukmi* 2 (t.t.): 2021.
- Ansyori, Ahmad. "Peran Pendidikan Islam dalam Mendorong Perdamaian dan Toleransi di Masyarakat Multikultural | Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam." Diakses 3 Juli 2025. https://ejournal.stais-garut.ac.id/index.php/kaipi/article/view/50?utm_source=.com.
- Aricindy, Argitha, Wasino Wasino, Hamdan Tri Atmaja, dan Atika Wijaya. "Urgensi Pendidikan Perdamaian Di Sekolah Multikultural Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda Medan Dan Sekolah Karang Turi Semarang." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* 6, no. 1 (20 Juni 2023): 989–94.
- Arifin, Badrul, dan Hairul Huda. "Moderasi Beragama Sebagai Pendekatan Dalam Pendidikan Islam Indonesia." *TARLIM : JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* 7, no. 2 (30 September 2024): 143–54. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v7i2.2464>.
- Arikarani, Yesi, Zainal Azman, Siti Aisyah, Fadillah Putri Ansyah, dan Tri Dinigrat Zakia Kirti. "Konsep Pendidikan Islam Dalam Penguatan Moderasi Beragama." *Edification Journal : Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (31 Juli 2024): 71–88. <https://doi.org/10.37092/ej.v7i1.840>.
- Azizah, Nur, dan Fatoni Hasyim. "KONSEP TASAMUH DI INDONESIA PERSPEKTIF M. QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISBAH (Studi Analisis Penafsiran Surah al-An'am Ayat 108)." *ResearchGate*, 22 Oktober 2024. <https://doi.org/10.58401/takwiluna.v4i1.804>.
- Belva Saskia Permana, Lutvia Ainun Hazizah, dan Yusuf Tri Herlambang. "Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 4, no. 1 (5 Januari 2024): 19–28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>.
- Daimah. "PEMIKIRAN MUHAMMAD QURAISH SHIHAB (RELIGIUS-RASIONAL) TENTANG PENDIDIKAN ISLAM DAN RELEVANSINYA TERHADAP DUNIA MODERN." *Jurnal Madaniyah* 8 (2018).

- Darmawan, I. Putu Ayub. "Pendidikan Perdamaian Dengan 12 Nilai Dasar Perdamaian." *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 2, no. 1 (2019): 55–71.
- Dewi, Cici Sari Puspita, Delima Widi Astuti, Najmina Nasywa Syamila, dan Muhamad Parhan. "Membangun Kampus Toleran : Solusi Pencegahan Radikalisme Melalui Pendidikan Kritis Dan Dialog Terbuka Dalam Perspektif Islam." *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam* 2, no. 3 (13 Juni 2025): 11–24. <https://doi.org/10.59841/al-mustaqbal.v2i3.184>.
- Eryandi. "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pendidikan Karakter Di Era Digital." *ResearchGate* 1. Diakses 4 Juli 2025. <https://doi.org/10.62070/kaipi.v1i1.27>.
- Fanani, Ahwan. *Peace Education*. Semarang: CV Rafi Sarana Perkasa, 2021.
- Fariduddin, Ecep Ishak. "Kontekstualisasi Hukum Islam dalam Realitas Sosial-Budaya Perspektif Wael B. Hallaq." *The Indonesian Journal of Islamic Law and Civil Law* 3 (2022).
- Fauzia, Jelita Nur, Ahadul Fikril Hakim, Jihan Ismi Fitriah, dan Rizal Maulana. "PERAN TEKNOLOGI DAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN BUDAYA TOLERANSI DAN MENCIPTAKAN PERDAMAIAN." *Jurnal Penelitian Budaya* 9 (2024): 52–69.
- Fikri, M. Ali. "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mempromosikan Perdamaian dan Rekonsiliasi Sosial." *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (23 Agustus 2023): 83–87. <https://doi.org/10.56854/sasana.v2i1.223>.
- Firnanda, Wahyu. "Analisis Konsep Jihad Dalam Pespektif Pendidikan Islam Menurut Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah." *Literasi: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia* 3, no. 4 (13 Desember 2024): 260–67. <https://doi.org/10.58218/literasi.v3i4.1091>.
- Fuaddi, Muhammad Anwar. "IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA DALAM MENGATASI KONFLIK SOSIAL KEAGAMAAN DI DESA TEMPEH TENGAH KECAMATAN TEMPEH KABUPATEN LUMAJANG," 2024.
- Hafidz, Nurul Latifatul Inayati, dan Husna Nashihin. "Islamic Educational Strategies in Minimizing the Negative Impact of Polygamy on Family Mental Health: A Study in Glondong Village, Sawo, Yogyakarta." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12 (2023). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.6987>.
- Hakim, Abdul. "Mencermati Pengaruh Radikalisme Terhadap Meningkatnya Tindakan Intoleransi." *SAFINA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2016). <https://journal.madinatulilmi.ac.id/index.php/safina/article/view/27>.
- Hakim, Budi Rahmat. "TEKSTUALISASI DAN KONTEKSTUALISASI AJARAN ISLAM (Sebuah Wacana Interrelasi dalam Pemaknaan Al-Nus}us} al-Syar'iyyah)." *Jurnal Al Hikmah* XV (2014).
- Harpendya, Ganes, Siswo Hadi Sumantri, dan Bambang Wahyudi. "Pendidikan Perdamaian: Sebuah Urgensi Di Tengah Maraknya Konflik Sosial Berdimensi Suku, Agama, Ras, Dan Antar-Golongan Di Indonesia: Peace

- Education: An Urgency amid the Rise of Social Conflicts with Ethnic, Religious, Racial, and Intergroup Dimensions in Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi* 21, no. 2 (23 April 2022): 77–86. <https://doi.org/10.21009/jimd.v21i2.26488>.
- Hasan, Farid. “PETA PEMIKIRAN M. QURAISH SHIHAB DALAM WACANA STUDI AL-QUR’AN DI INDONESIA,” 2021.
- Hasyim, Adam, dan Munasir. “Modernisasi Pendidikan Islam Perspektif Nurcholish Madjid.” *KAMALIYAH : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (27 November 2023): 76–86. <https://doi.org/10.69698/jpai.v1i2.431>.
- Hatta, Kusmawati. *Trauma dan Pemulihannya*. 1 ed. Banda Aceh: Dakwah Ar-Raniry Press, 2016.
- Hidayat, Nur. “Nilai-nilai Ajaran Islam Tentang Perdamaian (Kajian antara Teori dan Praktek).” Diakses 3 Juli 2025. https://www.researchgate.net/publication/338859594_Nilai-nilai_Ajaran_Islam_Tentang_Perdamaian_Kajian_antara_Teori_dan_Praktek?utm_source=.com.
- Ilham, Kms Muhammad Rofiq, Achmad Syarifudin, dan Muhammad Randicha Hamandia. “Pendekatan Komunikasi Persuasif Dalam Membina Akhlakul Karimah Santri Di Daerah Rawan Kriminal (Studi Pada TPA Rohmaniyah Kecamatan Gandus, Tangga Buntung, Palembang).” *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digital* 2, no. 1 (22 Oktober 2024). <https://doi.org/10.47134/jbkd.v2i1.3269>.
- Ilyas, Moh. “PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN RADIKALISME DI KALANGAN REMAJA.” *MIYAH : Jurnal Studi Islam* 20, no. 02 (2024): 395–405. <https://doi.org/10.33754/miyah.v20i02.1446>.
- Indrawan, Raden Mas Jerry, dan Bayu Widiyanto. “PENDIDIKAN PERDAMAIAN SEBAGAI BAGIAN DARI PROGRAM DERADIKALISASI: SEBUAH UPAYA PENCEGAHAN GERAKAN TERORISME.” *Jurnal Pertahanan Dan Bela Negara* 6, no. 1 (6 April 2016): 75–98. <https://doi.org/10.33172/jpbh.v6i1.295>.
- Irwansyah, Irwansyah. “Konsep Jihad Masa Kini Dalam Bingkai Moderasi Beragama.” *Moderation: Journal of Religious Harmony* 1, no. 1 (30 Juni 2024): 11–18. <https://doi.org/10.47766/moderation.v1i1.2748>.
- Ismail, Lukman, Yulfa Lumbaa, Novia Damayanti, Fauziah Ainun Jariah, Dahniar Nur, dan Fahiratun Afiat Muizunzilah. “Meretas Jalan Damai Pandangan Terhadap Penyelesaian Konflik Antar Agama: Konflik Agama, Perdamaian, Pluralisme.” *Aksiologi : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 18 April 2024. <https://doi.org/10.47134/aksiologi.v5i1.187>.
- Jannah, Rosyada Roihatul, Moh Slamet, dan Suhari. “Pesan Moderasi Beragama M. Quraish Shihab Dalam Channel Youtube Najwa Shihab Edisi Islam Wasathiyyah, Islam Yang Di Tengah.” *Menara Tebuiireng* 19, no. 1 (5 November 2023): 70–86. <https://doi.org/10.33752/menaratebuiireng.v19i1.5137>.
- Jubaidi, Adon. “PREJUDICE AND COMMUNICATION ETHICS AS CONFLICT’S RESOLUTION (PEMBACAAN M. QURAISH SHIHAB

- TERHADAP QS AL-HUJURAT 11-12).” *Jurnal Dakwah Tabligh* 20, no. 2 (31 Desember 2019): 216–33. <https://doi.org/10.24252/jdt.v20i2.9379>.
- Juliani, Muhammad Katon BagasKara, Nadia Azani, Nova Anggraini, dan Rika Pratiwi. “Kurikulum PAI Dan Pendidikan Perdamaian: Menanamkan Toleransi Di Kalangan Siswa.” *Mesada: Journal of Innovative Research* 1, no. 2 (2024): 152–60.
- Kabir, Mohsinul, Mohammad Ridwan Kabir, dan Riasat Siam Islam. “Islamic Lifestyle Applications: Meeting the Spiritual Needs of Modern Muslims.” arXiv, 3 Februari 2024. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2402.02061>.
- Khaqimah, Nur Lutfiyatul. “Pendidikan Moderasi Dan Toleransi Agama Di Pesantren Salaf Di Madura.” *Journal of Education and Contemporary Linguistics* 1, no. 1 (2024): 25–34.
- Khodijah, Siti, Maragustam Maragustam, Sutrisno Sutrisno, dan Sukiman Sukiman. “Teori Pendidikan Islam Menurut M. Quraish Shihab Dalam Mengatasi Masalah Dekadensi Moral Pada Anak.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 17, no. 3 (3 Mei 2023): 1593–1608. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i3.2117>.
- . “Teori Pendidikan Islam Menurut M. Quraish Shihab dalam Mengatasi Masalah Dekadensi Moral pada Anak.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 17, no. 3 (3 Mei 2023): 1593. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i3.2117>.
- Latifah, Nur. “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Memerangi Intoleransi Dan Ekstremisme Di Indonesia.” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 11, no. 4 (14 Desember 2024): 154–62. <https://doi.org/10.69896/modeling.v11i4.2641>.
- Lestari, Diana Indah, Siti Latifah, Ali Murtadho, Uswatun Khasanah, Muhammad Mustofa, dan Zahra Rahmatika. “MODERASI BERAGAMA SEBAGAI PILAR HARMONI DI SEKOLAH.” *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan* 13, no. 01 (17 Februari 2025). <https://doi.org/10.35450/jip.v13i01.754>.
- Lestari, Mardi. “Restrukturisasi Pendidikan Awal Perdamaian di Sekolah.” Dalam *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling*, 1:167–279, 2017.
- Machali, Imam. “Peace Education Dan Deradikalisasi Agama.” *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (21 Juni 2013): 41–64. <https://doi.org/10.14421/jpi.2013.21.41-64>.
- Maskhuroh, Lailatul. “PENDIDIKAN DAN AKHLAK PERSPEKTIF M. QURAISH SHIHAB,” t.t.
- Mohamad, Pandi, Mujahid Damopolii, Adnan Adnan, dan Nazar Husain Hadi Pranata Wibawa. “Problematika Dan Modernisasi Pendidikan Islam.” *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 4, no. 2 (11 Januari 2025): 1686–97. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i2.7144>.
- Muhali, Muhali, Muhammad Asy’ari, dan Roniati Sukaisih. “UPAYA MEMBELAJARKAN PESERTA DIDIK MENJADI PEBELAJAR REFLEKTIF.” *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* 7, no. 1 (2020): 58–70.
- Muhammad, Riza, dan Imronudin. “PENDIDIKAN INTERELIJIUSITAS: WACANA MODERASI BERAGAMA DI RUANG PUBLIK |

- Muhammad | Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin,” 2022.
https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/una/article/view/25442?utm_source=.com.
- Mustofa, Fuadul, Khamim Zarkasih Putro, dan Rohinah. “Integration of Islamic Values in Basic Education from an Islamic Studies Perspective at UIN Yogyakarta.” *Jurnal of Education Research*, 2024, 6777–86.
- Naffi’an, Isnaini, Arri Handayani, dan Dini Rakhmawati. “PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA.” *Jurnal Studi Multidisipliner* 8, no. 6 (30 Juni 2024).
<https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jsm/article/view/3245>.
- Nur Roudlotul, Jannah. “PENDIDIKAN ISLAM MODERAT DALAM BUKU WASATHIYYAH WAWASAN ISLAM TENTANG MODERASI BERAGAMA KARYA M. QURAISH SHIHAB.” Skripsi, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri, 2024.
https://repository.uinsaizu.ac.id/24012/?utm_source=.com.
- Nurcholish, Ahmad. “Islam Dan Pendidikan Perdamaian.” *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 3, no. 2 (2018): 115–44.
- . “ISLAM DAN PENDIDIKAN PERDAMAIAN.” *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 3, no. 2 (31 Desember 2018): 115–44.
- . “ISLAM DAN PENDIDIKAN PERDAMAIAN.” *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 3, no. 2 (31 Desember 2018): 115–44.
- Nurdaeni, Ni Made, Hasbi Indra, dan Akhmad Alim. “Penguatan Moderasi Beragama Pada Peserta Didik Melalui Kurikulum Merdeka.” *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 1 (30 April 2024): 91–102.
<https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i1.14939>.
- Nurul Malahayati, NIM : 19102010039. “TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF QURAISH SHIHAB DALAM PROGRAM SHIHAB & SHIHAB DI CHANNEL YOUTUBE NAJWA SHIHAB.” Skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2023. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/57277/>.
- Oktalia, Desti, Rosy Malinda, dan Desi Ratnasari. “PENGEMBANGAN MEDIA DOMKEB UNTUK PEMBELAJARAN MATERI BUDAYA INDONESIA KELAS IV SEKOLAH DASAR.” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu* 8, no. 6 (30 Juni 2024).
<https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jimt/article/view/2932>.
- Pambajeng, Kurniawati. “KONSEP MODERASI BERAGAMA DALAM PERSPEKTIF QURAISH SHIHAB DAN RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TINGKAT SMA,” 2024.
- Pettalongi, Saggaf S. “ISLAM DAN PENDIDIKAN HUMANIS DALAM RESOLUSI KONFLIK SOSIAL | Jurnal Cakrawala Pendidikan.” Diakses 3 Juli 2025.
https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/1474?utm_source=.com.
- Rahmatullah, Rahmatullah, Hudriansyah Hudriansyah, dan Mursalim Mursalim. “M. Quraish Shihab Dan Pengaruhnya Terhadap Dinamika Studi Tafsir

- Al-Qur'an Indonesia Kontemporer." *SUHUF* 14, no. 1 (30 Juni 2021): 127–51. <https://doi.org/10.22548/shf.v14i1.618>.
- "Relevansi Ajaran Al-Qur'an Dan Hadist Dalam Era Modern." Diakses 17 April 2025.
<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikraj/article/view/5508/2906>.
- Rohman, F. "Integrasi Pendidikan Moderasi Beragama dalam Kurikulum untuk Membangun Budaya Damai." *Jurnal Pendidikan Islam* 2 (2022): 245–63.
- Rohman, Moh Mujibur, dan Siti Muafatun. "Modernisasi Pendidikan Islam (Sebuah Studi Analisis Model Pendidikan Islam Perspektif Fadzlor Rahman)." *Akademika : Jurnal Keagamaan dan Pendidikan* 18, no. 2 (19 Desember 2022): 109–24. <https://doi.org/10.56633/jkp.v18i2.397>.
- Rois, Muhammad Alfian Nur. "Modernisasi Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra: Diskursus Modernisasi Di Pondok Pesantren Al-Aqobah Jombang." *Al-Munawwarah : Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (25 Maret 2023): 16–31. <https://doi.org/10.35964/munawwarah.v15i1.391>.
- Sa'diyah, Halimatus, dan Sri Nurhayati. "Pendidikan Perdamaian Perspektif Gus Dur : Kajian Filosofis Pemikiran Pendidikan Gus Dur." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (12 Desember 2019): 175–88.
<https://doi.org/10.19105/tjpi.v14i2.2759>.
- Saimima, M. Sahrawi. "Pendidikan Perdamaian: Integrasi Nilai Islam Dan Budaya Lokal Dalam Membangun Harmoni Di Maluku." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 01 (24 Februari 2023).
<https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.3885>.
- Samsudin, Syafri, M. Nasor, dan Ruban Masykur. "Analisis Moderasi Beragama Perspektif Yusuf Al-Qardhawi Dan M. Quraish Shihab Serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan." Diakses 2 Juli 2025.
https://jiip.stkipyapisdompou.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/2005?utm_source=.com.
- Sari, Meiliza. "Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Dan Etika Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar." *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (31 Agustus 2023): 54–71.
- Sari, Nabila Nuriah. "ANALISIS ISI TOLERANSI BERAGAMA DALAM PODCAST LOG IN #CLOSETHEDOOR PADA YOUTUBE CHANNEL DEDDY CORBUZIER." bachelorThesis, Falkutas Dakwah Dan Komunikasi, 2024.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/83118>.
- Shihab, M Quraish. *Islam Yang Saya Anut. Dasar-Dasar Ajaran Islam*. Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2021.
- . *KHILAFAH: PERAN MANUSIA DI BUMI*. Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2020.
- . *MEMBUMIKAN AL-QUR'AN: FUNGSI DAN PERAN WAHYU DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT*. 2 ed. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013.
- . *WASATHIYYAH: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*. Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2022.

- . *WAWASAN AL-QUR'AN: TAFSIR TEMATIK ATAS PELBAGAI PERSOALAN UMAT*. 2 ed. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013.
- Shofyan, Ahmad. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0.” *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (31 Desember 2022). <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.24>.
- Sholeh, Muh Ibnu Sholeh. “RELEVANSI DAN TANTANGAN IMPLEMENTASI HUKUM ISLAM DALAM KONTEKS SOSIAL MASYARAKAT MODERN.” *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan* 12, no. 1 (30 Juni 2023): 21–57. <https://doi.org/10.51226/assalam.v12i1.484>.
- Sholikhah, Khotimatus, Mahmutarom Halimun Rasyid, Ifada Retno Ekaningrum, dan Mudzakir Ali. “TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DISRUPSI BERBASIS BUDAYA ISLAM NUSANTARA,” 13 Agustus 2023. <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/view/4286/2576>.
- Sudarmono, Aidil. “TRANSFORMASI PENDIDIKAN UNTUK MENGATASI KONFLIK MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF MULTIKULTURAL.” *Transformasi : Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam* 2, no. 2 (10 Juni 2019): 64–80. <https://doi.org/10.47945/transformasi.v2i2.321>.
- Sudjatmiko, Totok, Meilinda Sari Yayusman, Firman Budianto, dan Tri Rainny Syafarani. “PERAN INDONESIA SEBAGAI KEKUATAN MENENGAH DALAM G20 DI TENGAH DISRUPSI GEOPOLITIK KONFLIK RUSIA-UKRAINA.” *Jurnal Penelitian Politik*, 2022.
- Suhail, Ahmad Kusjairi, Daud Lintang, Ade Pahrudin, dan Oktaviano. “Azyurmardi Azra dan Moderasi Beragama di Indonesia | Suhail | Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 19 (2025). <http://www.jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/4179>.
- SYAFRI, SAMSUDIN. “KONSEP MODERASI ISLAM PERSPEKTIF M. QURAISH SHIHAB DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KONTEMPORER.” UIN Raden Intan Lampung, 2021. https://repository.radenintan.ac.id/14996/?utm_source=.com.
- Tambak, Sahraini. “Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 12, no. 1 (15 April 2015): 1–20. [https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12\(1\).1444](https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12(1).1444).
- Tobondo, Yuyun Alfasi. “Manajemen Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Moderasi Beragama di Sekolah.” *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*. Aripafi, 2025. https://docs.google.com/spreadsheets/d/e/2PACX-1vRgoSFHPt_E-YYkJSI6K_WZmSl-ZtAd_151Bc44XGwU6iHwIw_pfJna7L4QUvelOY9A71AIQ-UwvN0J/pubhtml?gid=2106881652&single=true&usp=embed_facebook.

- Usna, Noeny Iqlamatul. "(PDF) Pendidikan Islam Dalam Perspektif Quraish Shihab." *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 3 (2021).
<https://doi.org/10.22373/tadabbur.v3i2.388>.
- Widiastuti, W., dan W. Kania. "PENERAPAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS DAN PEMECAHAN MASALAH." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia* 3, no. 2 (2021): 259–64. <https://doi.org/10.17509/jpei.v3i2.50746>.
- Wulandari, Taat. "Menciptakan perdamaian melalui pendidikan perdamaian di sekolah." *Mozaik* 5, no. 1 (2010): 68–83.
- Zahra, Alliya Imani, Aniqo Aini Samsul Putri, dan Amirullah. "Analisis Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Matematika pada Kurikulum Merdeka di SMPN 210 Jakarta." *Jurnal Global Ilmiah* 1 (2024): 473–380.
- Zed, Mestika. *Metode Kepenelitian Kepustakaan*. 3 ed. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT